

**KOLERASI/HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN  
MENULIS DI SEKOLAH DASAR**

**Septianty Rizka Rahma<sup>1</sup>, Arifin Ahmad<sup>2</sup>, Tania Annabella Putri<sup>3</sup>, Natasya Ajeng<sup>4</sup>**  
[rizkaitok@gmail.com](mailto:rizkaitok@gmail.com)<sup>1</sup>, [arifinahmad@unpas.ac.id](mailto:arifinahmad@unpas.ac.id)<sup>2</sup>, [abelpastry0204@gmail.com](mailto:abelpastry0204@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ajeng6848@gmail.com](mailto:ajeng6848@gmail.com)<sup>4</sup>  
**Universitas Pasundan**

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Hubungan tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data dari beberapa jurnal dan buku. Penelitian ini diawali dengan merumuskan permasalahan kemudian mencari data dari jurnal dan buku yang relevan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur deskriptif dengan menggunakan 5 jurnal yang telah dianalisis sebelumnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca sangat erat hubungannya dengan keterampilan menulis, semakin banyak dan baik dalam membaca maka karya tertulisnya juga semakin baik. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka diharapkan siswa memiliki keterampilan membaca yang baik karena dengan membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis yang dimiliki. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai saran untuk guru agar dapat memotivasi dan memperhatikan siswanya dalam keterampilan membaca dan menulis dan sebagai rujukan bagi peneliti lain, karena hasil penelitian ini didapatkan dari analisis dari 8 jurnal yang telah terakreditasi dan sesuai dengan variabel yang diambil.

**Kata Kunci:** Keterampilan Membaca, Keterampilan Menulis Narasi.

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the relationship between reading skills and writing skills of elementary school students. This relationship can be seen from the results of data analysis from several journals and books. This research begins by formulating the problem and then looking for data from relevant journals and books. This research uses descriptive literature research using 5 journals that have been analyzed previously. Based on the analysis that has been carried out, the research results show that there is a significant positive relationship between reading skills and narrative writing skills in elementary school students. It can be concluded that reading skills are closely related to writing skills, the more and better you read, the better your written work will be. Based on the results of the analysis in this research, it is hoped that students will have good reading skills because reading greatly influences their writing skills. This research can also be used as advice for teachers to motivate and pay attention to their students in reading and writing skills and as a reference for other researchers, because the results of this research were obtained from analysis of 8 accredited journals and are in accordance with the variables taken.*

**Keywords:** Reading Skills, Narrative Writing Skills.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki seseorang. Menurut Sujana (2019) pendidikan merupakan upaya untuk membantu anak-anak baik lahir maupun batin dari sifat kodrati menuju kearah peradaban manusia yang baik. Pendidikan harus ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini karena dengan pendidikan anak menjadi berkarakter. Setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda-beda. Mengembangkan keterampilan salah satunya dengan melakukan kegiatan membaca dan menulis. Kedua kegiatan tersebut masuk ke dalam keterampilan berbahasa. Bahasa memiliki fungsi yang utama yakni digunakan untuk berkomunikasi melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan sebuah pikiran, pesan, gagasan, dan perasaan. Seseorang perlu belajar bahasa karena untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Maka seseorang perlu diajarkan dan diarahkan sejak dini agar dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara tulis maupun lisan.

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial bagi siswa serta menunjang keberhasilan belajar siswa (Suparya, 2021). Keterampilan berbahasa memiliki beberapa aspek yaitu terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Siswa harus bisa menguasai keterampilan berbahasa yaitu menyimak, menulis, membaca, dan berbicara dengan baik terutama pada tingkat kelas rendah yaitu kelas I, kelas II, bahkan kelas III. Guru harus bisa memainkan perannya agar siswa memiliki keterampilan-keterampilan tersebut terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Pada tingkat kelas rendah di kelas I bahkan kelas

II kemampuan membaca dan menulis lebih sering disebut dengan membaca menulis permulaan. Hal tersebut disebabkan kelas awal atau permulaan siswa diajarkan untuk belajar membaca dan menulis yang lebih intens. Sedangkan pada kelas III lebih difokuskan dalam membaca menulis pemahaman. Sejalan dengan pendapat Alawiyah, Hendri, & Apriliya (2018) keterampilan membaca dan menulis merupakan pembelajaran yang utama diajarkan di kelas rendah awal-awal masuk sekolah dasar.

Keterampilan membaca dan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengerti maksud yang ada di dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan. Menurut Nurhamsih, Firman, Mirnawati, & Sukirman (2019) bahwa pembelajaran membaca dan menulis sangat penting diberikan kepada siswa untuk melatih menggunakan bahasa secara aktif.

Membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Sejalan dengan pendapat dari Pandeas, Lyesmaya, & Amalia (2020) membaca sangat penting selain membaca permulaan, membaca pemahaman juga harus ditingkatkan karena membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Menurut Muhafidin (2016) membaca yaitu aktivitas pemrosesan kata-kata, informasi, dan gagasan yang dikemukakan oleh pengarang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman dalam mengamati simbol tulisan, menghubungkan kata, dan menginterpretasikan tulisan yang diamati. Namun banyak siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran membaca secara memadai karena belajar membaca merupakan langkah awal bagi mereka untuk mengenal proses belajar mengajar secara sistematis. Oleh karena itu sudah sewajarnya guru dan orang tua memberikan dorongan untuk belajar membaca dan menjadikan anak gemar membaca. Dengan membaca dapat memiliki wawasan dan pola pikir yang luas. Membaca juga salah satu aspek keterampilan berbahasa yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Semua kegiatan yang kita lakukan pasti melibatkan keterampilan membaca. Menurut Chandra, Mayarnimar, & Habibi (2018) membaca adalah suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Kegiatan membaca dapat menjaga kesehatan otak, meningkatkan kecerdasan logika dan linguistik sehingga anak yang rajin membaca

akan cenderung lebih memahami berbagai persoalan (Batubara & Ariani, 2018). Selain membaca, menulis juga merupakan salah satu keterampilan yang tidak kalah penting. Menulis yaitu bentuk komunikasi untuk menyampaikan ide melalui bahasa tulis. Maka anak perlu dibimbing dan di ajarkan menulis sejak dini. Dengan menulis akan dapat meningkatkan kecerdasan otak, mengembangkan rasa inisiatif dan kreativitas, mengumpulkan informasi, dan menumbuhkan karakter keberanian pada diri sendiri (Lisdiana, 2019). Siswa harus terampil dalam membaca untuk memperoleh keterampilan menulis dan melalui menulis siswa dapat mengemukakan sebuah gagasan, ide, perasaan, dan pikiran kepada pihak lain melalui media tulis (Sutrisno & Puspitasari, 2021).

Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang menjadi pondasi dasar untuk mencapai kesuksesan keterampilan lainnya. Menurut Pratiwi (2020) keterampilan membaca menulis perlu dilandasi dengan kemampuan kognitif. Kedua keterampilan tersebut menjadi bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran khususnya di kelas rendah. Siswa yang memasuki fase awal sekolah memang membutuhkan kesiapan baik fisik maupun psikis. Dalam pembelajaran di kelas I, membaca dan menulis merupakan keterampilan yang memang harus dimiliki siswa. Pada tingkat kelas rendah membaca dan menulis diajarkan dalam tingkat permulaan. Sejalan dengan pendapat Chandra et al. (2018) keterampilan membaca diorientasikan pada keterampilan membaca tingkat dasar yaitu kemampuan melek huruf. Siswa yang belajar membaca akan dapat mengenal huruf demi huruf, kata demi kata, bahkan mengenal kalimat, mengeja, dan membedakan huruf. Sedangkan keterampilan menulis permulaan tidak jauh berbeda dengan keterampilan membaca permulaan. Menurut Chandra et al. (2018) pada tingkat sekolah dasar pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada keterampilan yang menegakkan fungsi alat tulisnya, membentuk tulisan, dan dapat dibaca. Dalam pembelajaran kelas III, membaca dan menulis difokuskan pada tingkat pemahaman. Pendapat dari Abidin dalam Pandias, Lyesmaya, & Amalia (2020) tujuan dari membaca pemahaman adalah memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan yang sudah dibaca, setelah melakukan kegiatan membaca siswa dapat menulis pemahaman dari teks bacaan yang sudah dibaca.

Hubungan antara membaca dengan menulis diduga memiliki hubungan yang sangat erat. Karena menuliskan sesuatu, agar tulisan dibaca oleh orang lain dan dapat di baca oleh diri sendiri. Seperti pula dengan kemampuan menulis, menulis adalah bagian yang terpenting dari membaca. Membaca dan menulis berbanding lurus karena semakin orang banyak membaca semakin luas wawasannya dan pengetahuan sehingga memiliki referensi dan tidak kehabisan ide saat menulis. Dalam penelitian ini, peneliti memilih membaca dan menulis. Masih banyak yang menganggap bahwa menulis dan membaca bukanlah yang suatu penting. Menulis dan membaca masih sangat kurang dalam pembelajaran. hal ini menjadi penghambat dalam kegiatan belajar di sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur deskriptif untuk mengkaji kolerasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk melakukan analisis komprehensif terhadap berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya terkait topik ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Tria Mugi Safitri, Tri Saptuti Susian dan Suhartono Suhartono dengan judul "Hubungan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa di sekolah dasar" (Safitri, 2021)
2. Nindya Refiana Sari, Erdhita Oktrifianty dan Ina Magdalena dengan judul "Hubungan

antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri Kunciran 06 Kota Tangerang” (Nindya, 2021)

3. Agustin Rinawati dengan judul “Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar” (Agustin, 2020)
4. Fadilla dan Pramudiani dengan judul “Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Sekolah Dasar” (Fadilla, 2023”
5. Rinawati, Mirnawati dan Setiawan dengan judul “Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar” (Rinawati, 2020).

Berdasarkan data hasil jurnal yang telah dipilih dalam penelitian ini, maka data yang telah didapatkan diolah kembali dengan merangkum hasil penelitian yang relevan. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Tabel 1. Tabel Hasil Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar

No	Judul	Penelitian	Hasil		
			Membaca (%)	Menulis (%)	Hubungan
1.	Hubungan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa di sekolah dasar	Tria Mugi Safitri, Tri Saptuti Susian dan Suhartono Suhartono. (Safitri, 2021)	38,5	49,7	hasil penelitian adanya hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas antara membaca dan menulis 77,47 %
2.	Hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri Kunciran 06 Kota Tangerang	Nindya Refiana Sari, Erdhita Oktrifianty dan Ina Magdalena (Nindya, 2021)	40	36,2	Diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 110,50% anatarata minat membaca dan keterampilan menulis.
3.	Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar	Agustin Rinawati (Agustin, 2020)	23,4	36,7	Terdapat hubungan yang signifikan antara membaca dan menulis sebesar

					63,8%
4.	Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Fadilla dan Pramudiani (Fadilla, 2023)	61,2	43,4	Terdapat korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia sebesar 140,8 %.
5.	Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar	Rinawati, Mirnawati dan Setiawan (Rinawati, 2020)	36,2	48,9	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan membaca dan menulis
					sebesar 74,0%
<b>Jumlah</b>			199,3	214,9	
<b>Rata-rata</b>			39,8	42,9	

Berdasarkan hasil analisis data yang relevan di atas, keterampilan membaca dengan keterampilan menulis memiliki hubungan yang positif atau signifikan. Rata-rata yang diperoleh untuk keterampilan membaca siswa adalah 39,8% sedangkan rata-rata untuk keterampilan menulis siswa sebesar 42,9%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca dengan keterampilan menulis saling berkaitan erat. Siswa yang rajin membaca akan lebih mudah dalam kegiatan menulis, karena memiliki perbendaharaan kata yang mencukupi, pemilihan kosa kata pun lebih baik sehingga ide yang dimiliki dapat ditulis dengan mudah. Hal ini karena dalam kegiatan membaca terdapat dampak yang baik bagi perkembangan intelektual atau kemampuan kognitif siswa seperti membaca, menulis dan berhitung.

Membaca menjadi salah satu pilihan untuk dapat mengembangkan ide sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ide tulisan tidak akan datang tiba-tiba tanpa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, oleh karena itu memperbanyak membaca akan memudahkan untuk bisa mengembangkan sebuah ide. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki maka seseorang akan lebih terampil dalam menulisnya. Memperbanyak membaca juga dapat meningkatkan kecerdasan, serta meningkatkan daya kreatifitas dan imajinasi. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suparno dan Mohamad Yunus (Nurazizah, 2016) kualitas pengalaman membaca akan sangat mempengaruhi kesuksesannya dalam menulis. Artinya, semakin banyak dan baik dalam membaca maka hasil tulisannya akan semakin baik, seperti pemilihan kata dan struktur penulisan yang lebih rapi, memperbanyak jumlah kosa kata untuk

dipahami, dan pola pikir akan lebih terbuka.

## **KESIMPULAN**

Artikel ini membahas bagaimana korelasi/hubungan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan secara literatur deskriptif, didapatkan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah terkait korelasi/hubungan keterampilan membaca dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar yang diperoleh dengan menggunakan literatur deskriptif yaitu, terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis. Analisa dari 5 jurnal yang relevan pun menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis siswa. Hal ini terjadi karena semakin tinggi keterampilan membaca yang dimiliki oleh siswa akan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa karena dengan membaca siswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, kosakata yang dimiliki siswa akan bertambah, dan siswa bisa melatih diri untuk menulis dengan baik. Dengan demikian maka hendaknya guru dan orang tua dapat mengupayakan peningkatan intensitas keterampilan membaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almana, ES, Santa, S., & Anwar, WS (2019). Pengaruh Kegemaran Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 80–92. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V3i1.33920>
- Gofur, A. (2009). Modul Diklat Guru Bahasa Indonesia. Medan: Balai Diklat Keagamaan Medan.
- Nursalina, AI (2014, Juli). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(1), 1-7. Diambil dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/4436>
- Novrizta, D. (2018). Hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 1(1), 104-124.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Jurnal Hukum Pidana Dan Ketata Negara* 5 (2), 352-376.
- Pratiwi, DAP (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VII Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pembelajaran dan Pembelajaran*, 1(1), 43-51.
- Rinawati A., dkk (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 85-96.
- Safitri, T.M, dkk. (2021). Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3*, 2985-2992.
- Setiawan, F. (2018). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7 (10).